**ANALISIS NOTA KURANG LEBIH (NKL) PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM PENYAJIAN LAPORAN PERSEDIAAN PADA TOKO INDOMARET HYBRID GARUDA KOTA LUBUKLINGGAU**

**Maulidiana Pitri 1 Dewi Anggraini2 Indrawati Mara Kesuma3**

1Program Studi Akutansi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

2,3Program Studi Akutansi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

Email: 1218020014@ mhs.univbinainsan.ac.id, 2babeldewi313@gmail.com, 3fairuz.ukail @gmail.com

***ABSTRACT***

*The problem this study discusses the Analysis of Notes More or Less (NKL) notes in the presentation of merchandise inventory resports. The purpose of this research is to find out the amount of goods lost and the value of the company's turnover.This research uses this type of research with qualitative research methods. The data source used in this study is secondary data. Data collection techniques using documentation. The in this study is the Toy Village Indomaret Shop Document. The samples in this study are More or Less Memorandum Documents (NKL), Trade Goods Inventory Documents and Financial Statement Documents of Toy Village Indomaret Stores. To analyze the data, the authors used comparative peels by doing comparisons.From the results of this study stated that the loss of inventory of trade goods has an effect on Stock Opname (SO).*

**Keywords:** *Lesson Notes, Merchandise Inventory, Inventory Report.*

**ABSTRAK**

Masalah pada penelitian ini membahas mengenai Analisis Nota Kurang Lebih (NKL) Dalam Penyajian Laporan Persediaan Barang Dagang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah barang yang hilang dan nilai omset perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. dalam penelitian ini adalah dokumen Toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau. Sempel dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan Toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau untuk menganalisa data, penulis menggunakan penelitian dengan melakukan perbandingan. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa kehilangan persediaan barang dagang berpengaruh pada *stok opname* (SO).

**Kata Kunci:** Nota Kurang Lebih, Persediaan Barang Dagang**,** Laporan Persediaan.

**PENDAHULUAN**

Akuntansi dan manusia saling berhubungan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Akuntansi dapat berguna dalam kehidupan masyarakat karena memungkinkan orang untuk melacak, memantau, dan mengelola keuangan mereka, untuk melihat berapa banyak uang yang mereka terima dan berapa banyak pengeluaran yang mereka keluarkan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan kebutuhan perusahaan, dan untuk mengendalikan situasi keuangan mereka dengan menerapkan pembukuan. Pengertian akuntansi sering diartikan sebagai istilah bisnis dan sering dirujuk ketika para pelaku bisnis menerima penjelasan tentang keadaan perusahaan mereka atau pemberitahuan tentang pendapatan yang telah diterima perusahaan mereka untuk periode atau tahun tertentu.(Sastroatmodjo & Purnairawan, 2021, p. 1).

Akuntansi juga merupakan akuntansi untuk persediaan, yang mengacu pada perusahaan, dan akuntansi persediaan mengacu pada barang yang digunakan untuk persediaan berikutnya, atau dijual pada waktu tertentu sesuai dengan permintaan yang ada, atau dijual pada periode berikutnya. Persediaan meliputi stok bahan baku, barang setengah jadi, proses manufaktur, barang jadi atau barang yang diperdagangkan yang dimiliki sebelum dijual atau ditempatkan di pasar. (Karongkong et al., 2018, p. 46). Masyarakat di sektor-sektor tertentu sangat menyukai teknologi dan perkembangan teknologi akan berdampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis, seperti dalam perdagangan dan industri, serta meningkatnya permintaan konsumen akan produk dan barang konsumsi lainnya. Semakin berkembangnya dunia bisnis, semakin banyak aktivitas dan masalah yang harus dihadapi perusahaan, dan semakin sulit bagi para manajer untuk secara langsung mengelola dan mengendalikan semua aktivitas dalam perusahaan. Mengelola perusahaan membutuhkan kepemimpinan yang baik, didukung oleh personel yang kompeten yang harus mampu bekerja secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya struktur organisasi yang sistematis sehingga setiap karyawan memahami dengan jelas wewenang dan tanggung jawabnya dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Selain itu, unsur sumber daya manusia (people) harus diperhatikan dalam kualitas perusahaan. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu keuntungan maksimum atau laba bersih. Salah satu contohnya adalah perusahaan ritel, yang juga merupakan mitra industri ritel.

Secara umum, ritel sering dibicarakan sebagai bagian dari masyarakat, dan ketika orang mendengar tentang ritel, mereka cenderung mengonsumsi barang di supermarket dan hypermarket. Faktanya, pemahaman ini keliru, dan pada kenyataannya ritel memiliki makna yang jauh lebih luas. Menurut kamus bahasa Indonesia, perdagangan eceran adalah kegiatan menjual barang dan jasa kepada masyarakat umum, dan definisi di atas menunjukkan bahwa perdagangan eceran tidak terbatas pada kegiatan menjual barang yang sebenarnya kepada konsumen. Tetapi lebih dari itu, perdagangan eceran adalah aktivitas jasa.

Ada dua jenis perdagangan ritel - 'perdagangan ritel barang' dan 'perdagangan ritel jasa' - dan keduanya berkembang pesat, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan momentum perdagangan bebas. Ada dua jenis ritel: ritel skala besar dan ritel skala kecil. Skala besar adalah peritel yang menyediakan barang yang dijual dalam jumlah besar, seperti hypermarket, supermarket dan department store, dan banyak yang menyebut contoh klasifikasi ini sebagai perdagangan modern, selain skala besar, yang juga memiliki nuansa modern untuk lokasi dan layanan, Skala kecil adalah Pengecer yang menjual barang dalam jumlah satuan - PT Indomarco Prismatama, jaringan toko ritel waralaba di Indonesia, adalah perusahaan Salim Group yang didirikan sejak tahun 1988, perkembangan Indomaret yang cepat PT Indomarco Prismatama PT Indomarco Prismatama PT Indomarco Prismatama adalah pengecer yang terkenal di Indonesia, yang biasa disebut sebagai 'Indomaret'.

Indomaret adalah jaringan minimarket yang menjual barang-barang kebutuhan pokok dan sehari-hari. Produk yang dijualnya termasuk susu bubuk, minuman, kosmetik dan banyak lagi. Oleh karena itu, sangat penting bahwa pengendalian dilakukan sedemikian rupa sehingga semua sasaran perusahaan terpenuhi, dengan perhatian khusus diberikan untuk menjaga tingkat stok agar tidak hilang, karena produk cukup mahal dan karenanya tidak mengalami kehilangan yang lebih banyak atau lebih sedikit. Indomaret adalah perusahaan yang berurusan dengan jual beli barang dan pembayaran perdagangan lainnya. Nota lebih atau kurang didefinisikan sebagai nota rata-rata bulanan dari anggaran toko yang berasal dari jumlah pendapatan untuk setiap harinya, dimana terdapat nota lebih atau kurang yang harus dibawa oleh karyawan.

Persediaan adalah tata cara pencatatan dan perhitungan transaksi penerimaan, seperti pembelian barang, dan transaksi pengeluaran, seperti penjualan, yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk kartu persediaan dan laporan persediaan. (Saragih, 2010).

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap stok yang ada di gudang, sistem retur penjualan, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi (Marina, 2017). Peningkatan NKL disebabkan oleh karyawan yang tidak mengikuti prosedur operasi standar (SOP) dengan itikad baik, barang hilang dan manipulasi data dokumen penjualan di bagian penjualan dan toko, persediaan yang tidak akurat (SO) di toko-toko, dan jumlah barang rusak.

Karyawan dengan sengaja atau ceroboh telah menghilangkan barang atau barang milik perusahaan saat bertugas, toko NKL tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan atau perusahaan tidak bertanggung jawab terhadap toko NKL, toko NKL bertanggung jawab terhadap staf atau karyawan toko, diperlukan adanya pelanggaran setiap bulannya, catatan kejadian karena karyawan sering tidak mengikuti standar operasional prosedur, kurangnya pengawasan yang ketat terhadap karyawan mengenai stok barang dagang, dan kurangnya sistem pengecekan posko

Dalam penelitian ini, para peneliti mempelajari toko Indomaret Hybrid Garuda talang Bandung Lubuklinggau, sebuah ritel waralaba di Indonesia, yang bisnisnya menjual berbagai barang yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sebagai contoh, toko Indomarettoko Hybrid Garuda talang bandung Lubuklinggau telah menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi dengan menggunakan metode pencatatan yang berkesinambungan (metode perpetual) dan metode penilaian persediaan FIFO (first in, first out). Misalnya stok barang di toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Lubuklinggau dientry setiap dua hari sekali, dan barang yang terjual pada hari itu ditutup setiap hari, yang datanya langsung terkirim otomatis ke gudang.

Karena toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Lubuklinggau menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi, maka jaringan di dalam toko memegang peranan penting dalam proses penjualan dan penerimaan barang. Jaringan di toko rusak dan CO (Claim Online) perlu dilakukan untuk area kantor dan lapangan dari jaringan tersebut. Kendala lain pada proses inventarisasi adalah perlunya membuat BA (Berita Acara), karena nomor NPB (Bill of Query) yang dibuat oleh bagian gudang tidak benar karena kegagalan jaringan atau sistem, dan tanggal NPB untuk barang yang diterima pada hari itu belum ditinggalkan di komputer. Verita Acara. Barang-barang yang datanya tidak ada di komputer tidak bisa dimasukkan dalam daftar. Selain membuat catatan, pihak gudang dapat dihubungi langsung untuk mengirimkan NPB agar barang tersebut dapat diproses.

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Nota Kurang Lebih**

Nota adalah bukti transaksi yang dilakukan secara tunai. Nota biasanya dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli. Jika kita melihat transaksi di toko, catatan dibuat dalam dua salinan, satu untuk pemilik toko dan satu lagi untuk pembeli. Catatan itu adalah salah satu bukti yang berat dalam transaksi. Hal ini diakui oleh berbagai pihak, dan catatan tersebut merupakan bukti adanya kesalahpahaman dalam transaksi. Catatan ini bisa menjadi bukti yang kuat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berbasis KBBI, nota kesepahaman adalah bukti transaksi moneter untuk produk tertentu; Nota tidak dapat dipisahkan dari perusahaan yang melakukan transaksi penjualan; menurut Pasal 23 PP No. 8 Tahun 1981, Nota Kurang Lebih (NKL) adalah penjualan yang tidak sesuai dengan kinerja keuangan toko atau kasir perusahaan. Meningkatnya kasus NKL disebabkan karena pengaruh karyawan yang tidak jujur yang tidak melakukan segala sesuatu sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan melakukan penjualan tidak sesuai dengan SOP, serta kehilangan barang di toko, manipulasi data dalam dokumen toko, barang di toko Kurangnya ketelitian dalam inventarisasi dan stock count (SO), dan banyaknya barang pabrik yang dikembalikan atau rusak.

Karyawan bertanggung jawab atas barang milik perusahaan atau barang yang hilang akibat kecurangan atau kelalaian selama operasional, maka NQL toko berada di luar wilayah tanggung jawab perusahaan atau perusahaan tidak bertanggung jawab atas NQL toko, satu-satunya orang yang bertanggung jawab atas NQL toko adalah staf atau karyawan toko yang bertanggung jawab atas NQL kecurangan bulanan perusahaan tidak bertanggung jawab atas NQL toko atau perusahaan tidak bertanggung jawab atas NQL toko. NKL dilakukan setiap bulan. NKL adalah salah satu perhitungan yang dilakukan selama audit toko melalui inventaris toko. Persediaan adalah rekonsiliasi kuantitas barang fisik dengan kuantitas barang di komputer.

1. **Persediaan**

Persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha biasa dan bahan yang sedang dalam proses produksi atau dimiliki untuk tujuan tertentu. Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, atau barang yang digunakan atau dikonsumsi untuk memproyeksikan barang untuk dijual (Hermawan, 2013, p. 56).

Secara umum, persediaan adalah aset lancar terbesar di sektor manufaktur. Perusahaan dagang selalu membeli barang dalam bentuk barang untuk dijual kembali dan perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual ke perusahaan dagang (Diana & Setiawati, 2017, p.179).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah aktiva yang disiapkan untuk dijual atau diolah menjadi barang jadi dan dijual kembali sebagai bisnis inti perusahaan. Di sisi lain, persediaan adalah aset yang akan dijual dalam perjalanan operasi bisnis perusahaan, dengan kata lain, persediaan dapat ditahan sampai dijual.

1. **Laporan Keuangan**

Definisi laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan biasanya mencakup neraca Laporan laba rugi Laporan perubahan ekuitas (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk arus kas) Catatan lain atas laporan keuangan dan materi penjelasan, yang biasanya merupakan bagian internal dari laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, tetapi dalam kegiatan bisnis normal, laporan keuangan juga sering kali mencakup kelompok lain yang membantu memberikan materi penjelasan, seperti laporan sumber dan penggunaan arus kas dan laporan produksi. Dengan demikian, laporan keuangan dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan, dan oleh karena itu sering disebut sebagai bahasa bisnis. Seperti yang telah dijelaskan, laporan keuangan merupakan hasil tindakan penyusunan ringkasan data keuangan suatu perusahaan (Sofyan, 2009, p.192).

Laporan keuangan ini terutama digunakan untuk membandingkan pendapatan perusahaan dengan pembiayaan yang ditetapkan oleh perusahaan. Pelaporan keuangan memberikan informasi yang berguna bagi pengguna dan menilai transparansi, akuntabilitas, pengambilan keputusan yang tepat, keputusan ekonomi, sosial dan politik (Sofyan, 2011, p.286).

**METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut sebagai 'metode penelitian naturalistik' karena penelitian dilakukan dalam setting yang alamiah. Metode evaluasi ini merupakan studi sistematis yang digunakan untuk meneliti dan menyelidiki suatu subjek dalam setting alamiahnya tanpa manipulasi (Prastowo, 2011). Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan, dianalisis dan disajikan tanpa menggunakan statistik.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Atau data sekunder adalah data yang diperoleh dari toko-toko Indomaret dan data tersebut digunakan dalam aplikasi seperti asal usul toko Indomaret, struktur organisasi toko Indomaret dan pembukuan toko Indomaret. Data juga dapat diperoleh dari buku-buku akademis dan literatur lain yang membahas penelitian sejenis berupa akuntansi dan evaluasi persediaan barang dagang. Contoh, misalnya, dari orang lain dan dokumen (Pratiw (2017, hlm.212) dalam Sugiono).

Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan dua informan: seorang manajer toko/manajer bernama Bapak Sutopo dan seorang manajer toko/shift manajer di toko Indomaret Hybrid Garuda Tarang Bandung di Lubuklinggau. Nama Nori Ali Sandi, diwawancarai untuk memberikan pendapatnya mengenai penerapan metode pengendalian persediaan pada toko Hybrid Garuda Tarang Bandung di kota Lubuklinggau melalui serangkaian sesi tanya jawab lisan dan diskusi langsung untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini akan mengamati alur pencatatan persediaan dan penetapan harga barang dagang pada toko Indomaret Hybrid Garuda Tarang Badung di Lubukuringgau.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menjelaskan banyak temuan dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen di Toko Indomaret Hibrida Talang Bandung di Lubukringgau. Informasi yang diperoleh dari toko Indomaret kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk narasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model Miles Haberman.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

**1. *Stock Opname* (SO) Gudang Indomaret**

Indomare Hybrid Garuda melakukan Stock Opname (SO) setiap bulan, sementara beberapa perusahaan melakukannya setiap tiga sampai 12 bulan dan ada juga yang tidak melakukannya sama sekali, tergantung pada kebijakan perusahaan mereka. Yang terpenting, Stock Opname (SO) dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan untuk menghindari gangguan gudang, menghindari keharusan menutup dan menghentikan operasi selama Stock Opname (SO) dan menghindari kehilangan, kadaluarsa atau pengembalian barang yang dijual. Tetapi di sinilah diperlukan metode Stock Opname (SO) yang benar.

Biasanya, hasil dari inventaris digunakan untuk menyesuaikan saldo stok di laporan posisi keuangan toko Indoamlet. Selain telah memiliki metode dan mekanisme yang berlaku sejak awal berdirinya, cara melakukan Stock Opname (SO) untuk toko-toko Indomaret sudah sering dilakukan hingga saat ini dan masih terus dilakukan, meskipun teori yang diterapkan oleh PT Indomarco Prismatama

Dari bulan Januari hingga Maret, laporan Stock Opname (SO) untuk toko Indomaret Hybrid Garuda Tarang Bandung di kota Lubukuringau menunjukkan hasil positif untuk barang karena banyaknya barang yang tidak dipertanggungjawabkan pada pemeriksaan bulan lalu. Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau laporan toko mengenai Stock Opname (SO) periode April sampai Juni sering terjadi kehilangan barang karena kurangnya kontrol dari staf toko dan kurangnya pelaksanaan Stock Opname (SO). Laporan Stock Opname (SO) toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau periode Juli hingga September menunjukkan hasil positif untuk barang karena banyaknya barang yang tidak diperhitungkan pada revisi bulan sebelumnya.

Laporan Stock Opname (SO) periode Oktober sampai dengan Desember toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau sering mengalami kehilangan barang karena kurangnya kontrol dari staf toko dan kegagalan dalam melakukan Stock Opname (SO).

1. **Deskripsi Data Pembelian dan Penjualan Toko Indomaret *Hybrid* Garuda****Talang Bandung Kota Lubuklinggau**

Data pembelian dan penjualan dari toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau dapat dijadikan bahan untuk mempercepat pengolahan data survei, misalnya: persediaan pembelian dan penjualan.toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau mempublikasikan data pembelian dan penjualan barang dagang pada tahun 2020. Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau memiliki total pembelian pada triwulan pertama adalah 1.595 unit dan total penjualan adalah 1.587 unit.Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau memiliki data pembelian dan penjualan barang dagang pada tahun 2020. Pada triwulan II, total pembelian sebanyak 1.495 dan total penjualan sebanyak 1.451.Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau memiliki data pembelian dan penjualan barang dagang pada tahun 2020. Pada triwulan III, total pembelian sebanyak 1.850 unit dan total penjualan sebanyak 1.785 unit.Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau memiliki data pembelian dan penjualan barang dagang pada tahun 2020. Pada triwulan IV, total pembelian sebanyak 1.900 unit dan total penjualan sebanyak 1.923 unit.Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau memiliki data pembelian dan penjualan barang dagang pada tahun 2020. Pada kuartal pertama sebanyak 1.595 unit dibeli dan 1.587 unit terjual; pada kuartal kedua sebanyak 1.495 unit dibeli dan 1.451 unit terjual; pada kuartal ketiga sebanyak 1.850 unit dibeli dan 1.785 unit terjual; pada kuartal keempat sebanyak 1.900 unit dibeli dan 1.923 unit terjual. Ini berarti bahwa nilai total dari pembelian pada tahun 2020 akan menjadi 6.840 unit dan nilai total dari penjualan akan menjadi 6.746 unit.

1. **Pembahasan**

**1. Nota Kurang Lebih (NKL)**

Perusahaan ritel, salah satu perusahaan Indomare Hybrid Garuda Tarang Bandung Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, sering melihat adanya selisih laporan keuangan perusahaan yang beralasan sering terjadi kehilangan persediaan barang dagang, tanggal kadaluarsa dan kerusakan persediaan barang dagang khususnya di toko-toko Indomare. Selisih stok barang dalam laporan keuangan disebut dengan Nota Kurang Lebih (NKL) kerugian, kadaluarsa dan kerusakan stok barang dan disebabkan oleh kelalaian karyawan atau pegawai toko dalam pengelolaan stok barang. Seringkali, ketika toko Indomaret penuh sesak dengan pelanggan, karyawan tidak melakukan inventarisasi (SO) dan tidak melacak penggunaan stok.

 Nota Kurang Lebih (NKL) adalah catatan penjualan ketika kinerja keuangan dan persediaan di komputer Toko Indomaret tidak sesuai. Untuk mencapai tujuan sesuai visi Toko Indomaret Untuk mencapai tujuan sesuai visi Toko Indomaret harus memperhatikan perilaku karyawan Toko Indomaret ketika melakukan inventarisasi, (jadi) ketika memasukkan data ke dalam komputer untuk membuat dan lebih peduli dengan stok barang yang ada di toko.

1. ***Stok Opname (SO)***

Toko Indomaret Hybrid Talang Bandung Kota Lubuklinggau mengadakan Stock Opname (SO) setiap sebulan sekali, setiap 3-12 bulan sekali, semua sesuai kebijakan perusahaan, dan beberapa perusahaan tidak melakukannya sama sekali. Sebagian tidak melakukannya sama sekali. Akibatnya, Indomarestore sering mengalami kerugian yang signifikan karena barang hilang, kadaluarsa atau dikembalikan. Yang terpenting, saat melakukan Stock Opname (SO) tidak perlu mengganggu operasional gudang, tidak perlu menghentikan dan menangguhkan kegiatan selama proses Stock Opname (SO) berlangsung, tetapi harus dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan untuk menghindari kehilangan, kadaluarsa dan retur Artinya harus dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan. Namun, metode Stock Opname (SO) yang benar harus digunakan.

Toko Indomaret Hybrid Garuda kota Lubuklinggau, perusahaan dagang yang membeli dan menjual barang dagang yang persediaannya berupa barang jadi yang siap dijual kepada konsumen tanpa merubah bentuk fisik barang tersebut, dan yang operasionalnya menerapkan metode penilaian FIFO (first in, first out), dimana harga produk pada awalnya Dengan asumsi barang dinilai sebesar harga barang yang dibeli, persediaan terakhir dihitung sebesar harga penerimaan terakhir.

Jadwal persediaan Indomare Hybrid Garuda Tarang Bandung di Lubububuringgau berlaku setiap dua hari sekali, karena pengiriman dari gudang sesuai urutan nota pengiriman untuk Indomare. Sebelum memesan barang habis pakai, periksa dulu tingkat stok.. Adapun cara melakukan penerimaan persediaan yang diantar oleh driver dari gudnag Indomaret Ke toko Indomaret Hybrid Garuda Talang Bandung Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

1. Driver menyerahkan listing serah terima item bulky karton kepada karyawan yang sedang bershift pada hari itu.
2. Selanjutnya proses penerimaan barang dengan memasukkan kode barcode di aplikasi sesuia dengan cetakan rangkuman NPB (Nota Pengiriman Barang).
3. Setelah proses penerimaan barang selanjutnya membuat nota retur barang, bukti pemrosesan data, tanda terima dokumen, dan BA (Berita Acara) untuk diberikan ke driver.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

 Dari hasil studi analisis persediaan Nota Kurang Lebih (NKL) dalam penyampaian laporan stok barang toko Indomare Hybrid Garuda Tarang Bandung di Lubukuringau dapat disimpulkan bahwa Nota Kurang Lebih (NKL), sesuai SOP perusahaan, setiap hari dapat disimpulkan bahwa sering terjadi kehilangan, kadaluwarsa dan retur karena kurangnya stock option (SO) dalam stok barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan perusahaan dapat dikendalikan sehingga tidak terjadi kesalahan dan kehilangan barang, persediaan tersebut pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan perusahaan serta menambah kontribusi bagi pengembangan dan perbaikan sistem yang ada.

Dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan Persediaan Barang Dagangan sehubungan dengan tingkat barang dagangan yang hilang dan nota kurang (NKL), maka saran yang dapat diberikan kepada toko India Mallet Hybrid Garuda Tarang Bandung adalah agar laporan nota kurang (NKL) lebih dikontrol lagi dan barang dagangan yang terlambat serta harus dilakukan perbaikan setiap hari dalam pelaksanaan persediaan Opname secara terus-menerus untuk mengatasi kehilangan profitabilitas. Sebaiknya stok barang dagangan dicetak npb, barang diperiksa dengan benar pada saat kedatangan, bukannya dibuang atau ditinggalkan di dalam mobil, dan para pengemudi toko dikontrol dengan lebih kompak sehingga tidak ada kehilangan barang yang besar di toko.

**REFERENCES**

Dokumen toko indomaret hybrid garuda. (2021). *Register Nota Kurang Lebih (NKL) Toko hybrid garuda talang bandung Lubuklinggau (periode 2021)*.

Hermawan, S. (2013). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Graha Ilmu.

Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(2).

Marina, A. (2017). *Sistem Informasi Akutansi*. Rajagrafindo Persada.

Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, *1*(2).

Saragih, B. I. (2010). *Analisa Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan PSAK No 14 Pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan*. Universitas Sumatera Utara.

Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia.

Sofyan, S. H. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.